

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat untuk berkomunikasi, berinteraksi, maupun menuangkan gagasan serta perasaan seseorang. Bahasa berperan sebagai media komunikasi bersifat global, manasuka (arbriter), memiliki arti yang berasal dari alat ucap manusia (Rahima dan Tanaya, 2019: 9). Bahasa dalam bentuk lisan dapat dijumpai dalam aktivitas manusia seperti berbelanja di pasar, berdiskusi, bercerita, berpidato, ceramah, dan aktivitas lainnya. Sementara itu, bahasa tulis dapat ditemukan pada media tulisan seperti koran, puisi, novel, cerpen, jurnal, dan sebagainya. Bahasa juga menjadi salah satu alat pemersatu bangsa atau penanda jati diri suatu bangsa, karena bahasa selalu dijadikan faktor utama dalam berbagai aktivitas manusia dengan maksud mencapai sebuah tujuan.

Pembentukan suatu kata dalam bahasa tidak dapat dipisahkan dengan kajian ilmu bahasa. Ilmu bahasa mempelajari berbagai hal yang berkaitan dengan bahasa, salah satunya kata. Baik itu asal-usulnya, penulisannya, cara pengucapannya, proses pembentukannya, dan sebagainya. Hal itu dikaji melalui berbagai bidang kajian bahasa yang meliputi fonetik, fonologi, morfologi, dan sintaksis. Salah satu kajian yang mengkaji bahasa yakni morfologi. Morfologi adalah bagian dari ilmu bahasa yang mengkaji asal-usul bentuk kata serta kegunaan bentuk kata yang sudah berubah terhadap golongan dari makna kata (Ramlan, 2009: 21).

Morfologi tidak hanya mengkaji bentuk-bentuk dan pembentukan kata, melainkan semua bentuk satuan sebelum menjadi kata juga dikaji yakni berupa morfem dengan berbagai bentuk dan jenisnya. Mengenai pembentukan kata, maka akan berkaitan dengan komponen atau unsur pembentuk kata itu, yaitu morfem, baik morfem dasar maupun morfem afiks, dengan bermacam-macam alat proses pembentukan kata itu. Hal tersebut akan dikaji lebih dalam dalam proses pembentukan kata yang disebut dengan proses morfologis.

Proses morfologis yakni proses pembentukan kata dari satuan lain yang berupa bentuk dasar dengan pembubuhan afiks (dalam proses afiksasi), penggabungan (dalam proses pemajemukan), pengulangan (dalam proses reduplikasi), perubahan status (dalam proses konversi), dan pemendekan (dalam proses akronimisasi). Proses tersebut bermaksud untuk menyusun satuan-satuan yang lebih kecil menjadi satuan bentuk yang lebih besar berupa kata kompleks atau kata yang terdiri dari dua morfem atau lebih. Komponen yang mempengaruhi adanya proses morfologis yakni bentuk dasar, alat pembentuk (afiksasi, reduplikasi, pemajemukan, pemendekan, dan konversi), makna yang sesuai dengan tata bahasa, dan hasil proses pembentukan.

Salah satu hasil dari proses morfologis yang sering digunakan dalam berbahasa atau berkomunikasi baik lisan maupun tulisan adalah reduplikasi. Reduplikasi yaitu pengulangan suatu gramatikal secara menyeluruh maupun sebagian, baik dengan macam-macam fonem ataupun tidak (Ramlan, 2009: 65). Contohnya *pohon-pohon*, *berlari-lari*, *gerak-gerak*, dan lainnya. Reduplikasi memiliki berbagai macam makna, yakni makna banyak, makna tak bersyarat,

makna seperti, makna perbuatan dengan santai, makna pekerjaan, makna melakukan aktivitas, makna saling, makna agak, makna paling, makna intensitas, makna bervariasi, dan makna menyatakan sifat.

Berdasarkan pengamatan awal, banyak ditemukan reduplikasi dalam video luaran PLP 1. Beberapa contoh reduplikasi dalam luaran video PLP 1 sebagai berikut.

- (1) *Sekolah-sekolah* di Indonesia umumnya memiliki budaya dan tradisi tersendiri (PLP 1 UAD : Widya Eksandra).
- (2) Melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan dan budaya Islami sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak di kehidupan *sehari-hari* secara *kaffah*, menuju tujuan Muhammadiyah yang berkemajuan (PLP 1 UAD: Aniska Hidayatuzzahra).
- (3) Pengalaman observasi juga memungkinkan Anda memahami budaya dan *norma-norma* sekolah (PLP 1 UAD: Widya Eksandra).

Pada kalimat (1) terdapat kata *sekolah-sekolah* yang termasuk dalam reduplikasi seluruh karena kata dasar ‘sekolah’ secara utuh diulang menjadi *sekolah-sekolah*. Pada kalimat (2) terdapat kata *sehari-hari* yang termasuk dalam reduplikasi dengan pembubuhan afiks karena kata dasar ‘hari’ diulang dengan diberikan penambahan prefiks se- menjadi *sehari-hari*. Pada kalimat (3) terdapat kata *norma-norma* yang termasuk dalam reduplikasi seluruh karena kata dasar ‘norma’ secara utuh diulang menjadi *norma-norma*.

Berdasarkan contoh data di atas, ditemukan berbagai jenis reduplikasi dalam video luaran PLP 1. Selain itu video luaran PLP 1 ini merupakan hal baru yang digunakan sebagai subjek penelitian bidang reduplikasi karena mayoritas penelitian bidang reduplikasi hanya meneliti pada subjek bahasa yang berbentuk tulisan, tidak dengan bahasa yang berbentuk lisan. Hal ini juga berkaitan dengan

pembelajaran teks LHO pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA. Reduplikasi termasuk dalam unsur kebahasaan dalam teks LHO, karena pemakaian afiksasi yang terdiri dari kata dasar atau kata bentukan yang mana reduplikasi merupakan kata bentukan. Hal ini tertuang dalam kurikulum merdeka pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA pada topik teks LHO dengan capaian pembelajaran yakni pelajar mampu menulis gagasan, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional. Tujuan pembelajarannya yakni peserta didik mampu menyusun teks LHO secara kreatif sesuai dengan kaidah kebahasaannya.

Bahan ajar adalah serangkaian materi yang dibuat secara runtut, baik dalam bentuk tulisan ataupun tidak tertulis sehingga suasana menjadi nyaman untuk belajar para peserta didik. Bahan ajar bisa berbentuk cetak ataupun non cetak, (Prastowo dalam Umi Khulsum, 2021: 2). Biasanya bahan ajar cetak, seperti buku, modul, lembar kerja peserta didik, dan brosur lebih sering dipakai, sedangkan teks laporan hasil observasi adalah pernyataan umum hasil pengamatan yang berbentuk laporan. Teks ini bersifat faktual dan dapat dibuktikan kebenarannya.

Reduplikasi termasuk ke dalam unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi yakni pemakaian afiksasi yang terdiri dari kata dasar atau kata bentukan, sedangkan reduplikasi sendiri termasuk dalam kata bentukan dengan pengulangan, seperti yang tercantum pada buku *Bahasa Indonesia SMA/SMK/MA/MAK Kelas X Edisi Revisi 2017*. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yakni berupa video luaran PLP 1. Video luaran PLP 1 ini merupakan laporan hasil pengamatan

langsung dalam bentuk bahasa lisan. Hal ini menjadi salah satu alasan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang reduplikasi pada video luaran PLP 1. Alasan lainnya yakni dalam video luaran PLP 1 terdapat berbagai macam bentuk atau jenis reduplikasi, diantaranya reduplikasi seluruh, reduplikasi berkombinasi dengan pembubuhan afiks, dan reduplikasi perubahan bunyi.

Penelitian reduplikasi dalam video luaran PLP 1 ini akan dikaitkan dengan bahan ajar teks LHO kelas X SMA dengan salah satu tujuannya yakni memberikan pemahaman kepada siswa mengenai reduplikasi. Karena siswa masih sering kali menganggap semua kata yang diulang itu termasuk reduplikasi tanpa menghiraukan bentuk dasar kata tersebut. Contohnya pada kata *pernak-pernik* dan *mondar-mandir* itu bukan termasuk reduplikasi, karena tidak ada kata dasarnya dan tidak pula ada satuan yang diulang. Dalam deretan morfologik tidak ada satuan yang lebih kecil dari kata-kata tersebut. Dengan demikian, adanya penelitian ini diharapkan mampu membuka wawasan dan pemahaman peserta didik mengenai reduplikasi yang dapat diterapkan dalam berbahasa lisan misalnya menyusun sebuah teks dan juga dapat digunakan dalam berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Jadi penelitian ini akan meneliti reduplikasi dalam video luaran PLP 1. Peneliti menyimpulkan bahwa reduplikasi berkaitan dengan bahan ajar teks laporan hasil observasi karena reduplikasi termasuk salah satu unsur kebahasaan teks laporan hasil observasi, khususnya pada pembelajaran di kelas X SMA. Begitu juga dengan subjek penelitian sudah sesuai karena merupakan bentuk laporan observasi yakni berupa video luaran PLP 1. Untuk itu peneliti memilih

judul penelitian “Reduplikasi dalam Video Luaran PLP 1 dan Kaitannya dengan Bahan Ajar Teks Laporan Hasil Observasi Kelas X SMA”.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan dalam penelitian ini terkait dengan reduplikasi dalam video luaran PLP 1 dan kaitannya dengan bahan ajar teks LHO kelas X SMA yang diidentifikasi sebagai berikut.

1. Belum dipahami reduplikasi dalam proses morfologis.
2. Belum dipaparkan jenis-jenis reduplikasi.
3. Belum dijelaskan makna reduplikasi.
4. Belum diuraikan ciri-ciri reduplikasi.
5. Belum diketahui reduplikasi dalam video luaran PLP 1.
6. Belum dipahami kaitan reduplikasi dengan bahan ajar teks laporan hasil observasi kelas X SMA.

C. Fokus Penelitian

Penelitian terkait reduplikasi dalam video luaran PLP 1 dan kaitannya dengan bahan ajar teks LHO kelas X SMA ini akan difokuskan sebagai berikut.

1. Jenis reduplikasi dalam video luaran PLP 1.
2. Makna reduplikasi dalam video luaran PLP 1.
3. Kaitan reduplikasi dalam video luaran PLP 1 dengan bahan ajar teks laporan hasil observasi kelas X SMA.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah terkait reduplikasi dalam video luaran PLP 1 dan kaitannya dengan bahan ajar teks LHO kelas X SMA dipaparkan sebagai berikut.

1. Apa sajakah jenis reduplikasi dalam video luaran PLP 1?
2. Apa sajakah makna reduplikasi dalam video luaran PLP 1?
3. Bagaimanakah kaitan reduplikasi dalam video luaran PLP 1 dengan bahan ajar teks laporan hasil observasi kelas X SMA?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian terkait dengan reduplikasi dalam video luaran PLP 1 dan kaitannya dengan bahan ajar teks LHO kelas X SMA dipaparkan sebagai berikut:

1. mendeskripsikan jenis reduplikasi dalam video luaran PLP 1;
2. mendeskripsikan makna reduplikasi dalam video luaran PLP 1;
3. mendeskripsikan kaitan reduplikasi dalam video luaran PLP 1 dengan bahan ajar teks laporan hasil observasi kelas X SMA.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian terkait dengan reduplikasi dalam video luaran PLP 1 dan kaitannya dengan bahan ajar teks LHO kelas X SMA ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoretis dan praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis bermanfaat dalam pengembangan bahan ajar mata kuliah morfologi khususnya berkenaan dengan reduplikasi, dan juga sebagai bahan perbandingan bagi peneliti di masa yang akan datang dengan permasalahan penelitian yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Sebagai bahan ajar dalam perkuliahan morfologi pada program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Sedangkan di sekolah sebagai bahan ajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

b. Bagi siswa dan mahasiswa berfungsi sebagai bahan informasi dalam memahami reduplikasi.

c. Bagi masyarakat bisa bermanfaat untuk memberikan pemahaman jenis dan makna reduplikasi.

G. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian terkait dengan reduplikasi dalam video luaran PLP 1 dan kaitannya dengan bahan ajar teks LHO kelas X SMA ini digunakan untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan dan memahami beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan beberapa istilah sebagai berikut.

1. Reduplikasi atau pengulangan ialah pengulangan suatu gramatikal secara menyeluruh maupun sebagian, baik dengan macam-macam fonem ataupun tidak (Ramlan, 2009: 65).

2. Video luaran PLP 1 merupakan video yang berisi laporan hasil pengamatan mengenai kegiatan belajar mengajar di sekolah-sekolah mitra yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Ahmas Dahlan sebagai tugas akhir dari kegiatan PLP atau Pengenalan Lapangan Persekolahan tahap 1 (Tim Penulis Buku Pedoman Pelaksanaan Lapangan Persekolahan I: 2023).

3. Bahan ajar menurut Prastowo (dalam Umi Khulsum, 2021: 2) yakni serangkaian materi yang dibuat secara runtut, baik dalam bentuk tulisan ataupun tidak tertulis sehingga suasana menjadi nyaman untuk belajar para peserta didik.
4. Teks laporan hasil observasi adalah teks berisi pernyataan umum atau laporan berupa hasil pengamatan (Suherli dkk.,: 2017).

Jadi penelitian ini akan meneliti mengenai jenis dan makna reduplikasi dalam video luaran PLP 1 dan dikaitkan dengan bahan ajar teks LHO kelas X SMA. Reduplikasi yakni pengulangan satuan gramatikal atau kata dasar secara menyeluruh, sebagian, dengan pengubahan fonem, maupun penambahan afiks. Jenis reduplikasi ada empat menurut Ramlan, yakni reduplikasi seluruh, reduplikasi sebagian, reduplikasi pengubahan fonem, dan reduplikasi penambahan afiks. Hasil dari penelitian ini akan dikaitkan dengan bahan ajar teks LHO kelas X SMA. Teks LHO merupakan teks yang berisi laporan hasil pengamatan, hal ini berkaitan dengan video luaran PLP 1 karena sama-sama berupa laporan hasil pengamatan.